

**PENANAMAN SIKAP PEDULI SOSIAL PADA GENERASI MUDA
MELALUI PROGRAM KERJA ORGANISASI KARANG TARUNA
DI DESA RANTAU PANJANG KECAMATAN SIMPANG HILIR
KABUPATEN KAYONG UTARA**

SKRIPSI

**OLEH:
DARMAWAN
NIM F1221191006**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**PENANAMAN SIKAP PEDULI SOSIAL PADA GENERASI MUDA
MELALUI PROGRAM KERJA ORGANISASI KARANG TARUNA
DI DESA RANTAU PANJANG KECAMATAN SIMPANG HILIR
KABUPATEN KAYONG UTARA**

SKRIPSI

**OLEH:
DARMAWAN
NIM F1221191006**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

PENANAMAN SIKAP PEDULI SOSIAL PADA GENERASI MUDA MELALUI PROGRAM KERJA ORGANISASI KARANG TARUNA DI DESA RANTAU PANJANG KECAMATAN SIMPANG HILIR KABUPATEN KAYONG UTARA

Tanggung Jawab Yurids Material Pada

DARMAWAN
NIM F1221191006

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

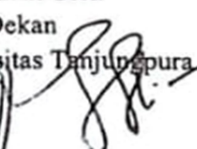


Dr. Achmadi, M.Si
NIP. 19661127992031001

Pembimbing II



Thomy Sastra Almaja, SH., M.Pd
NIP. 198512162019031010

Disahkan Oleh
Dekan
Universitas Tanjungpura

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001



LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

PENANAMAN SIKAP PEDULI SOSIAL PADA GENERASI MUDA MELALUI PROGRAM KERJA ORGANISASI KARANG TARUNA DI DESA RANTAU PANJANG KECAMATAN SIMPANG HILIR KABUPATEN KAYONG UTARA

Tanggung Jawab Yurids Material Pada

DARMAWAN
NIM F1221191006

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Achmadi, M.Si
NIP. 19661127992031001

Pembimbing II



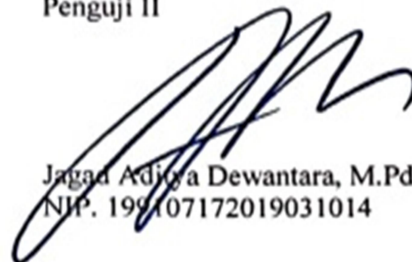
Thomy Sastra Atmaja, S.H., M.Pd
NIP. 198512162019031010

Penguji I



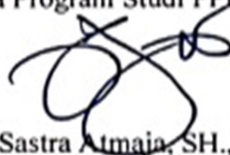
Dr. Bistari, M.Pd
NIP. 196603131991021001

Penguji II



Jagad Aditya Dewantara, M.Pd
NIP. 199107172019031014

Mengetahui
Ketua Program Studi PPKn,



Thomy Sastra Atmaja, S.H., M.Pd
NIP. 198512162019031010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DARMAWAN

NIM : F1221191006

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 10 Februari 2023

Yang Membuat Pernyataan,



DARMAWAN

NIM. F1221191006

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin....

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan nikmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Aspawai dan Ibu Misna yang selalu senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang, dukungan, serta motivasi sehingga penulis mampu melewati proses yang dihadapi selama menempuh dan menyelesaikan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Keluarga besar saya yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua dosen penguji Bapak Dr. Bistari, M.Pd dan Bapak Jagad Aditya Dewantara, M.Pd yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Pemerintah Desa Rantau Panjang yang telah memberikan perizinan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
5. Kepada Pengurus Organisasi Karang Taruna Desa Rantau Panjang yang selalu memberikan informasi dan arahan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
6. Teman-teman seperjuangan dibangku perkuliahan Prodi PPKn angkatan 2019, khususnya (Muhammad Supriadi, Fandi Zahri, Aldi Imanula, Rezha Noviandra, dan Agustian) yang selalu memberikan bantuan, dukungan, dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada kawan-kawan semua yang selalu ada dan berjuang bersama-sama dari awal perkuliahan sampai saat ini.
7. Comdev dan Outreaching Universitas Tanjungpura Pontianak selaku pengelola Beasiswa Bidikmisi.

MOTTO

*“Tidak Ada Kesuksesan Tanpa Kerja Keras.
Tidak Ada Keberhasilan Tanpa
Kebersamaan.*

*Tidak Ada Kemudahan Tanpa Doa” (Ridwan
Kamil)*

*“Percayalah Sesulit Apapun Perjuangan
Yang Kita Lakukan, Pasti Akan Ada
Kemudahan Yang Mendampingi-Nya”*

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

*“Jadikan Perjuangan dan Pengorbanan
Seseorang Sebagai Gambaran Cerita, Karena
Sesungguhnya Perjuangan dan Pengorbanan
Seseorangan Tidak Akan Sama Dengan Cerita
Perjuangan dan Pengorbanan Diri-Mu”*

(Darmawan)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penanaman sikap peduli sosial pada generasi muda di Desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini, ialah pengurus organisasi Karang Taruna, Kepala Desa, dan generasi muda. Data yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dari program kerja organisasi karang taruna yaitu kegiatan penggalangan dana, melakukan santunan kepada masyarakat yang membutuhkan, gotong royong membersihkan lingkungan dan fasilitas olahraga, batas-batas antar dusun, serta bergotong royong dalam mempacking barang sembako yang akan dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan, melakukan hubungan kerja sama dengan lembaga/instansi lain, memperingati hari besar islam yang berupa gema takbir dan pawai obor dalam menyambut hari raya idul fitri, dan melaksanakan kegiatan turnamen olahraga sepak bola dalam piala kepala desa. Faktor pendukung yaitu mudahnya proses perizinan dalam melaksanakan kegiatan, adanya rencana kegiatan yang jelas, adanya bantuan biaya dari pemerintah desa, terdapat instansi pemerintah atau lembaga yang berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan, memiliki bukti laporan sebagai pertanggung jawaban, dan selalu mendapatkan dukungan dari masyarakat. Faktor penghambat, yaitu hambatan di bidang pendanaan, kurangnya rasa tanggung jawab sosial pada generasi muda, kesulitan dalam menentukan waktu, curah hujan cukup lebat sehingga kurang mendukung ketika melaksanakan berbagai kegiatan, dan sulitnya mendapatkan tempat untuk melakukan rapat. Upaya yang dilakukan, yaitu melakukan koordinasi dengan Kepala Desa, mengadakan musyawarah mufakat, melakukan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatan, dan melakukan patungan bersama-sama.

Kata Kunci : Penanaman, Sikap Peduli Sosial, Generasi Muda, Program Kerja Organisasi Karang Taruna

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala berkat karunia, nikmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Penanaman Sikap Peduli Sosial Pada Generasi Muda Melalui Program Kerja Organisasi Karang Taruna Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara”.

Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Achmadi, M.Si selaku pembimbing pertama, yang telah memberikan banyak masukan, arahan, serta motivasi dalam membimbing penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd selaku pembimbing kedua sekaligus ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, yang senantiasa membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi maupun saran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Dr. H. Ahmad Yani T, M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Maria Ulfah, M. Si. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Hasanan selaku Kepala Desa Rantau Panjang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Ya’Mochtarudin selaku ketua pengurus organisasi karang taruna di Desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara.

8. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Angkatan 2019 yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Comdev Dan Outreaching Universitas Tanjungpura Pontianak selaku pengelola Beasiswa Bidikmisi.

Penulis sangat menyadari sekali bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari segi penyajian isi maupun dalam sistematika penulisan. Penulis mengharapkan saran, kritikan dan masukan untuk memperbaiki skripsi ini kedepannya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Maret 2023
Penulis

Darmawan
NIM. F1221191006

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING DAN PENGUJI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
1. Fokus Penelitian	10
2. Operasional Konsep.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penanaman.....	13
B. Sikap Peduli Sosial.....	14
1. Pengertian Sikap Peduli Sosial.....	14
2. Bentuk-Bentuk Sikap Peduli Sosial.....	15
3. Jenis-Jenis Sikap Peduli Sosial	16

4. Faktor-Faktor Sikap Peduli Sosial.....	17
5. Karakter Sikap Peduli Sosial.....	18
6. Indikator Sikap Peduli Sosial.....	19
C. Generasi Muda.....	20
1. Pengertian Generasi Muda.....	20
2. Peran Generasi Muda.....	21
3. Tanggung Jawab Generasi Muda.....	23
4. Permasalahan-Permasalahan Generasi Muda.....	23
D. Organisasi Karang Taruna.....	26
1. Pengertian Organisasi Karang Taruna.....	26
2. Tujuan Organisasi Karang Taruna.....	27
3. Fungsi Organisasi Karang Taruna.....	29
4. Tugas Pokok Organisasi Karang Taruna.....	31
5. Program Kerja Organisasi Karang Taruna.....	32
E. Domain Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	33
F. Penelitian Yang Relevan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Bentuk Penelitian.....	36
B. Kehadiran Peneliti.....	37
C. Lokasi Penelitian.....	37
D. Sumber Data.....	38
1. Sumber Data Primer.....	38
2. Sumber Data Sekunder.....	38
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	38
1. Teknik Pengumpulan Data.....	38
2. Alat Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
1. Reduksi Data (Data Reduction).....	43
2. Penyajian Data (Data Display).....	44
3. Kesimpulan (Conclusion).....	44
G. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	45

1. Triangulasi Sumber.....	45
2. Triangulasi Teknik.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Gambar Umum Desa Rantau Panjang	47
2. Gambar Umum Organisasi Karang Taruna “Pemuda Membangun”	49
3. Data Informan.....	52
4. Data Khusus	53
B. Deskripsi Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan.....	34
Tabel 4. 1 Daftar Pengurus Karang Taruna “Pemuda Membangun”.....	50
Tabel 4. 2 Identitas Informan Wawancara	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber.....	45
Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik.....	46
Gambar 4. 1 Penggalangan Dana Bersama Generasi Muda	55
Gambar 4. 2 Penggalangan Dana Bersama Pengurus Karang Taruna.....	56
Gambar 4. 3 Pelaksanaan Penggalangan Dana di Ibu Kota Sukadana	56
Gambar 4. 5 Pengurus memberikan arahan sebelum penggalangan dana dilaksanakan	58
Gambar 4. 6 Penyusunan Barang Sembako Sebelum Dibagikan Kepada Masyarakat	60
Gambar 4. 7 Penyerahan Santunan Kepada Masyarakat yang Membutuhkan	60
Gambar 4. 8 Penyerahan bantuan oleh Pemerintah Desa Kepada Pengurus Organisasi Karang Taruna.....	61
Gambar 4. 9 Gotong royong membersihkan lingkungan fasilitas olahraga.....	63
Gambar 4. 10 Gotong royong mengecat gapura batas antar dusun yang ada di Desa Rantau Panjang.....	64
Gambar 4. 11 Bergotong royong dalam mempacking barang sembako yang akan dibagikan	65
Gambar 4. 13 Lembaga organisasi kepramukaan dan komunitas lain menjalin hubungan kerja sama.....	67
Gambar 4. 14 Kegiatan gema takbir pada malam hari raya idul fitri	68
Gambar 4. 15 Pelaksanaan pawai obor pada malam hari raya idul fitri	69
Gambar 4. 16 Kepala Desa Rantau Panjang Menyampaikan Arahan Kepada Masyarakat	69
Gambar 4. 17 Kegiatan Pertandingan Sepak Bola di Desa Rantau Panjang.....	70
Gambar 4. 19 Keterlibatan Kepolisian Dalam Melaksanakan Kegiatan	74
Gambar 4. 20 Rapat Dalam Membahas Rencana Kegiatan	74
Gambar 4. 21 Ketua MPKT Memberikan Masukan dan Arahan.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Panduan Observasi.....	94
Lampiran 2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara.....	105
Lampiran 3 Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi.....	108
Lampiran 4 Panduan Wawancara Dengan Pengurus Karang Taruna.....	109
Lampiran 5 Hasil Dokumentasi Penelitian	145
Lampiran 6 Hasil Dokumentasi Wawancara.....	149
Lampiran 7 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	152
Lampiran 8 Surat Keputusan Pembimbing Artikel	153
Lampiran 9 Surat Keputusan Penguji	154
Lampiran 10 Surat Bantuan Riset.....	155
Lampiran 11 Surat Tugas Riset	156
Lampiran 12 Surat Balasan Izin Penelitian.....	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Generasi muda merupakan sebagai generasi yang dapat mewujudkan cita-cita bangsa untuk menjadi (agent of change), yaitu sebagai agen perubahan kearah yang lebih baik dengan memperhatikan sikap peduli sosial yang tumbuh dalam diri generasi muda (Prabowo & Muhammad Turhan Yani, 2018). Generasi muda harus senantiasa memiliki kepekaan yang sangat tinggi, terutama kepekaan akan permasalahan sosial dalam kehidupannya. Dalam hal ini, kepekaan tersebut dapat diartikan sebagai suatu sikap peduli yang siap dan tanggap mengenai permasalahan sosial yang terjadi dalam lingkungan masyarakat.

Menurut (Adha et al., 2019) menjelaskan, bahwa sikap individualisme mengajarkan pada generasi muda untuk menjauhkan berbagai kegiatan dari aktivitas sosial yang ada di dalam lingkungan masyarakat. Aktivitas generasi muda saat ini sering dihabiskan dengan kesibukan di dunia maya, sehingga untuk mewujudkan sikap peduli sosial perlu dilakukan beberapa langkah, seperti memperbaiki hubungan antar individu sesama masyarakat, melakukan jaringan sosial, menumbuhkan kepercayaan di antara masyarakat, serta turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial di masyarakat.

Namun seiring dengan perkembangan zaman generasi muda banyak sekali menghadapi berbagai permasalahan sosial, seperti kurangnya rasa

tanggung jawab dan sikap peduli sosial, tidak menghormati dan menghargai orang yang lebih tua, mengonsumsi obat-obat terlarang seperti narkoba, melakukan tindakan kriminalitas seperti tawuran antar pemuda, melakukan pergaulan bebas, balapan liar, dan lain sebagainya (Oktaviani et al., 2019). Selain dari itu, menurut Saputra Lukman Surya, Ida Rohayani, (2017, h.83), juga menjelaskan mengenai beberapa permasalahan-permasalahan sosial yang dihadapi oleh generasi muda, antara lain:

- a. Masih maraknya tingkat kekerasan di kalangan pemuda.
- b. Adanya kecenderungan sikap ketidakjujuran yang semakin membudaya.
- c. Berkembangnya rasa tidak hormat kepada orang tua, guru, dan pemimpin.
- d. Berkembangnya sikap dan perilaku menyimpang di kalangan pemuda, seperti narkoba, balapan liar, tawuran, dan lain-lain.
- e. Meningkatnya sikap pragmatisme, hedonisme, dan individualisme

Berdasarkan kasus yang terjadi di Kalimantan Barat, dimana pada tanggal 12 Juli 2022, aksi balap liar kembali marak-maraknya di Kota Pontianak, sehingga perbuatan ini menyebabkan keresahan bagi warga setempat. Warga juga meminta kepada pihak polisi untuk turun tangan secepatnya dalam mengatasi permasalahan tersebut supaya tidak ada lagi perbuatan-perbuatan yang membuat keresahan warga maupun kekhawatiran bagi para pengendara lainnya (Bella, 2022). Dari kasus tersebut menjadi potret buruk bagi generasi muda, karena pada kasus ini menggambarkan

betapa merosotnya sikap peduli sosial terhadap generasi muda. Dimana generasi muda tersebut, lebih mementingkan urusanya sendiri seperti melakukan aksi balapan liar, tanpa berpikir panjang dan memperdulikan dirinya sendiri serta memikirkan keadaan yang akan terjadi disekitarnya, sehingga dari kasus ini kita bisa melihat betapa rendahnya tingkat kesadaran dan sikap peduli sosial yang terdapat pada generasi muda bangsa Indonesia (Solihah, 2021).

Melihat dari permasalahan sosial yang dihadapi oleh generasi muda, maka diperlukan suatu upaya yang dapat membentuk generasi muda untuk saling peduli terhadap sesama makhluk sosial. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan penanaman sikap peduli sosial pada generasi muda. Menurut Darmiyati Zuchdi dalam (Tabi'in, 2017) menjelaskan bahwa sikap peduli sosial merupakan suatu sikap dan tindakan yang selalu memiliki keinginan untuk memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Sikap peduli sosial merupakan perasaan seseorang yang bertanggung jawab atas kesulitan yang sedang dihadapi oleh orang lain, sehingga hal ini senantiasa dapat menimbulkan dorongan dan semangat seseorang untuk melakukan berbagai kegiatan dengan tujuan untuk dapat membantunya (Prabowo & Muhammad Turhan Yani, 2018).

Penanaman sikap peduli sosial perlu ditanamkan sejak generasi muda masih dini, karena sikap peduli sosial tersebut tidak akan pernah tumbuh begitu saja tanpa adanya sebuah dorongan dari pembiasaan sehari-hari yang senantiasa mereka dapatkan. Dengan menanamkan sikap peduli sosial sejak

dini, maka hal ini akan membuat kebiasaan pada generasi muda untuk senantiasa peka terhadap kondisi sosial yang ada di lingkungan sekitarnya. Dalam melakukan penanaman sikap peduli sosial, perlu adanya suatu partisipasi atau pendampingan dari organisasi kepemudaan yang dapat mengajarkan dan menanamkan sikap peduli sosial pada generasi muda (Sudrajad et al., 2021).

Dalam penelitian ini organisasi kepemudaan yang akan diteliti, ialah organisasi yang dapat membawa generasi muda menjadi agen perubahan yang lebih baik dalam kehidupan masyarakat. Organisasi yang dimaksud tersebut, yaitu organisasi karang taruna. Pada dasarnya organisasi karang taruna dapat terbentuk, tidak terlepas dari peran generasi muda yang siap berkontribusi dengan baik atas kesadaran dan tanggung jawab dari generasi muda untuk dapat memiliki sikap peduli sosial terhadap sesama makhluk sosial. Organisasi karang taruna merupakan salah satu organisasi sosial kepemudaan yang didirikan atas dasar kepedulian generasi muda terhadap permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat (Pratama & Rahmat, 2018).

Keberadaan organisasi karang taruna yang berada di sebuah lingkungan desa/kelurahan tersebut bertujuan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan bagi generasi muda yang harus senantiasa ditanamkan sikap kesadaran terhadap permasalahan, kesejahteraan serta tanggung jawab sosial dalam mengatasi berbagai kesenjangan sosial di kehidupan masyarakat (Sutrisno, 2021, h.67). Selain itu, ketika melakukan penanaman dan pengembangan terhadap generasi muda, organisasi karang taruna memiliki

peran yang sangat besar untuk dapat menumbuhkan kesadaran serta rasa sikap peduli sosial pada setiap individu, terutama pada generasi muda yang terdapat dalam suatu wilayah (Sisna et al., 2021).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Chritina Trijayanti Prabowo lebih difokuskan pada pembina dan seluruh pengurus organisasi karang taruna melalui kegiatan-kegiatan yang ada dalam program kerja karang taruna bismo Kelurahan Kampung Dalem Kota Kediri. Namun pada penelitian Anggun Solihah berfokus pada peran pengurus organisasi karang taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang ada dalam program kerja organisasi karang taruna. Sedangkan penelitian Dini Destiana Sari lebih memfokuskan pada pengurus organisasi karang taruna yang kurang berpartisipasi aktif dalam menjalankan berbagai kegiatan yang ada di organisasi karang taruna. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada seluruh generasi muda yang ada di Desa Rantau Panjang. Dimana peneliti melihat dari kehidupan sehari-hari generasi muda yang senantiasa turut berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi karang taruna.

Berdasarkan hasil observasi peneliti secara langsung pada tanggal 27-29 Desember 2021 dan dilanjutkan tanggal 2-4 Januari 2023 terkait penanaman sikap peduli sosial pada generasi muda melalui program kerja organisasi karang taruna ditemukan beberapa bentuk pelaksanaan kegiatan seperti : Program Kerja di Bidang Sosial yang berupa kegiatan penggalangan

dana, melakukan santunan kepada masyarakat yang membutuhkan, dan melaksanakan gotong royong membersihkan fasilitas olahraga, mengecat batas-batas antar dusun, serta bergotong royong dalam mempacking barang sembako yang akan dibagikan kepada masyarakat. Program Kerja di Bidang Hubungan Masyarakat seperti menjalin hubungan kerja sama dengan lembaga atau instansi daerah, yaitu anggota DPRD dan Wakil Bupati Kayong Utara. Program Kerja di Bidang Keagamaan terdapat beberapa kegiatan, yaitu memperingati hari besar islam yang berupa Gema Takbir dan Pawai Obor dalam menyambut hari raya idul fitri. Program Kerja di Bidang Olahraga terdapat kegiatan, yaitu mengadakan turnamen olahraga sepak bola. Sedangkan pada Program Kerja di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan terdapat beberapa kegiatan, yaitu melakukan pelatihan pemanfaatan teknologi dan mengaktifkan sanggar adat. Pada program kerja ini beberapa kegiatan tersebut belum terlaksana dengan baik.

Merujuk pada pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penanaman Sikap Peduli Sosial Pada Generasi Muda Melalui Program Kerja Organisasi Karang Taruna Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini, adalah **“Bagaimana Penanaman Sikap Peduli Sosial Pada Generasi Muda Melalui Program Kerja Organisasi Karang**

Taruna Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara”. Untuk mempermudah peneliti dalam membahas dan memecahkan masalah penelitian ini, maka dijabarkan sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dari program kerja organisasi karang taruna dalam penanaman sikap peduli sosial pada generasi muda di Desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara?
2. Apa saja faktor pendukung dari program kerja organisasi karang taruna dalam melakukan penanaman sikap peduli sosial pada generasi muda di Desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara?
3. Apa saja faktor penghambat dan upaya dari program kerja organisasi karang taruna dalam mengatasi hambatan yang terjadi terkait penanaman sikap peduli sosial pada generasi muda di Desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dari program kerja organisasi karang taruna dalam penanaman sikap peduli sosial pada generasi muda di Desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara.

2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dari program kerja organisasi karang taruna dalam melakukan penanaman sikap peduli sosial pada generasi muda di Desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara.
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan upaya dari program kerja organisasi karang taruna dalam mengatasi hambatan yang terjadi terkait penanaman sikap peduli sosial pada generasi muda di Desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka hasil penelitian ini akan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini, ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan ilmu pengetahuan terkait penanaman sikap peduli sosial pada generasi muda melalui program kerja organisasi karang taruna, serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah pegangan dalam penelitian yang serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas mengenai ilmu pengetahuan, mengembangkan kemampuan berpikir terhadap peneliti, dan juga untuk menyelesaikan studi di

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

b. Bagi Pengurus Organisasi Karang Taruna

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah stimulus yang berupa ilmu pengetahuan khususnya pada pengurus organisasi karang taruna dalam melakukan penanaman sikap peduli sosial pada generasi muda.

c. Bagi Generasi Muda

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi generasi muda untuk senantiasa menanamkan dan meningkatkan kepekaan sikap peduli sosial pada generasi muda dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para pembaca dalam memahami penanaman sikap peduli sosial pada generasi muda, serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas uraian masalah dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya suatu ruang lingkup penelitian dengan tujuan untuk menjelaskan tentang arah dan fokus penelitian yang akan dilakukan, sehingga dapat menghindari kesalahpahaman.

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi fokus penelitian ini mencakup tentang, “Penanaman Sikap Peduli Sosial Pada Generasi Muda Melalui Program Kerja Organisasi Karang Taruna Di Desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara”. Adapun aspek-aspek yang menjadi dalam fokus penelitian ini, ialah sebagai berikut:

- a. Bentuk pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dari program kerja organisasi karang taruna dalam penanaman sikap peduli sosial pada generasi muda di Desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara.
- b. Faktor pendukung program kerja organisasi karang taruna dalam melakukan penanaman sikap peduli sosial pada generasi muda di Desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara.
- c. Faktor penghambat dan upaya dari program kerja organisasi karang taruna dalam mengatasi hambatan yang terjadi terkait penanaman sikap peduli sosial pada generasi muda di Desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara.

2. Operasional Konsep

Operasional konsep dalam penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya operasional konsep sebagai berikut:

a. Penanaman

Penanaman dapat diartikan sebagai proses menanamkan suatu bentuk pikiran dan perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh setiap individu untuk menumbuhkan sebuah sikap (Khaironi, 2017). Sikap tersebut berasal dari lingkungan setempat yang memiliki keadaan yang berbeda-beda. Sikap dapat dikatakan sebagai salah satu bagian dari cerminan diri karakter seseorang. Artinya, sikap seseorang dapat sesuai dengan karakter yang dimilikinya. Penanaman yang dimaksud dalam penelitian ini, ialah suatu proses seseorang dalam menanamkan suatu bentuk pikiran dan perbuatan pada generasi muda untuk memiliki suatu sikap dan karakter yang saling peduli terhadap sesama makhluk sosial.

b. Sikap Peduli Sosial

Sikap peduli sosial merupakan suatu sikap dan tindakan yang selalu memiliki keinginan untuk memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Sikap Peduli sosial dalam penelitian ini adalah suatu sikap dari generasi muda Desa Rantau Panjang yang memiliki rasa peduli terhadap sesama makhluk sosial. Peduli sosial tersebut dapat di contohkan seperti kegiatan gotong royong, aksi penggalangan dana, maupun kegiatan lainnya.

c. Generasi Muda

Generasi muda merupakan sebagai generasi yang dapat mewujudkan cita-cita bangsa untuk menjadi (*agent of change*), yaitu sebagai agen perubahan kearah yang lebih baik dengan

memperhatikan sikap peduli sosial yang tumbuh dalam diri generasi muda (Prabowo & Muhammad Turhan Yani, 2018). Generasi muda yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemuda yang memiliki keinginan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Hal ini dapat dilihat dari setiap generasi muda yang senantiasa mengikuti kegiatan-kegiatan sikap peduli sosial yang dilakukan oleh organisasi karang taruna.

d. Program Kerja Organisasi Karang Taruna

Program kerja organisasi karang taruna merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan dari organisasi karang taruna tersebut. Hal ini bertujuan, untuk melakukan pengembangan bagi generasi muda yang tumbuh atas kesadarannya untuk menanamkan sikap peduli terhadap sesama makhluk sosial. Program kerja organisasi karang taruna dalam penelitian ini, yaitu program kerja dari organisasi karang taruna yang berada di Desa Rantau Panjang Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara.